

## Pengembangan Daya Tarik Pura Dalem Alas Arum Desa Batuan Melalui Peningkatan Visibilitas, Aksesibilitas, dan Kenyamanan

Komang Ary Pratiwi<sup>1</sup>, Kadek Wahyu Arta Dharmayasa<sup>2</sup>, I Putu Sukadana<sup>3</sup>, Ni Luh Putu Astrid Ardani<sup>4</sup>, Kadek Devi Indraswari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Hindu Indonesia

E-mail: [arypratiwi@unhi.ac.id](mailto:arypratiwi@unhi.ac.id)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4645>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 23 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 29 Dec 2025

#### Kata Kunci:

Pengembangan Daya Tarik Pura Dalem Alas , Peningkatan Visibilitas, Peningkatan Aksesibilitas, Peningkatan Kenyamanan

#### Keywords:

*Development of the Attraction of Pura Dalem Alas, Increasing Visibility, Increasing Accessibility, Increasing Comfort*



### ABSTRACT

Program Proyek Desa merupakan bagian dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Proyek Desa di Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, dengan fokus pada pengembangan daya tarik Pura Dalem Alas Arum melalui peningkatan visibilitas, aksesibilitas, dan kenyamanan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi lapangan, wawancara, diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion), sosialisasi, serta dokumentasi kegiatan. Hasil pelaksanaan Proyek Desa menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas pendukung berupa kain kamen bagi wisatawan, pemasangan plang penunjuk arah, serta barcode Google Review mampu meningkatkan kenyamanan pengunjung dan memperkuat promosi destinasi secara digital. Selain itu, penerapan sistem voucher bagi pemandu wisata berkontribusi dalam meningkatkan minat kunjungan ke Pura Dalem Alas Arum. Kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dan memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, pengelola pura, dan pemerintah desa. Secara keseluruhan, Proyek Desa ini memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat, pelestarian nilai budaya dan kesakralan pura, serta pengembangan pariwisata budaya berbasis desa yang berkelanjutan. Program Proyek Desa merupakan bagian dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Proyek Desa di Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, dengan fokus pada pengembangan daya tarik Pura Dalem Alas Arum melalui peningkatan visibilitas, aksesibilitas, dan kenyamanan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi lapangan, wawancara, diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion), sosialisasi, serta dokumentasi kegiatan. Hasil pelaksanaan Proyek Desa menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas pendukung berupa kain kamen bagi wisatawan, pemasangan plang penunjuk arah, serta barcode Google Review mampu meningkatkan kenyamanan pengunjung dan memperkuat promosi destinasi secara digital. Selain itu, penerapan sistem voucher bagi pemandu wisata berkontribusi dalam meningkatkan minat kunjungan ke Pura Dalem Alas Arum. Kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dan memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, pengelola pura, dan pemerintah desa. Secara keseluruhan, Proyek Desa ini memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat, pelestarian nilai budaya dan kesakralan pura, serta pengembangan pariwisata budaya berbasis desa yang berkelanjutan.

The Village Project program is part of the implementation of the Independent Learning Campus (MBKM) program, which aims to increase the role of students in community service activities. This article aims to describe the implementation of the Village Project in Batuan Village, Sukawati District, Gianyar Regency, with a focus on developing the attractiveness of Pura Dalem Alas Arum by increasing visibility, accessibility, and comfort. The method used in this activity is a descriptive qualitative approach through field observations, interviews, focus group discussions (FGDs), outreach, and activity documentation. The results of the Village Project implementation indicate that providing supporting facilities such as kamen cloth for tourists, the installation of directional signs, and Google Review barcodes can improve visitor comfort and strengthen digital destination promotion. In addition, the implementation of a voucher system for tour guides contributed to increasing interest in visiting Pura Dalem Alas Arum. This activity also encourages active community participation and strengthens collaboration between students, temple managers, and the village government. Overall, the Village Project has had a positive impact on community empowerment, preservation of cultural values and the sacredness of temples, and the development of sustainable village-based tourism. The Village Project program is part of the implementation of the Independent Learning Campus (MBKM) program, which aims to increase the role of students in community service activities. This article aims to describe the implementation of the Project in Batuan Village, Sukawati District, Gianyar Regency, with a focus on developing the attractiveness of the Dalem Alas Arum Temple by increasing visibility, accessibility, and comfort. The method used in this activity is a descriptive qualitative approach through field observations, interviews, focus group discussions (FGDs), outreach, and activity documentation. The results of the Village Project implementation show that providing supporting facilities such as kamen cloth for tourists, installing directional signs, and Google Review barcodes can improve visitor comfort and strengthen digital destination promotion. Furthermore, the implementation of a voucher system for tour guides contributed to increasing interest in visiting Pura Dalem Alas Arum. This activity also encouraged active community participation and strengthened collaboration between students, temple managers, and the village government. Overall, this Village Project has had a positive impact on community empowerment, preserving cultural values and the sacredness of the temple, and developing sustainable village-based cultural tourism.



This is an open access article under the CC–BY-SA license.

**How to Cite:** Komang Ary Pratiwi, et al (2025). Pengembangan Daya Tarik Pura Dalem Alas Arum Desa Batuan Melalui Peningkatan Visibilitas, Aksesibilitas, dan Kenyamanan . 4(3). 15239-15242. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4645>

## PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi kesenjangan pembangunan antarwilayah. Desa tidak hanya berfungsi sebagai unit pemerintahan terkecil, tetapi juga sebagai pusat pengembangan potensi lokal yang meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, dalam mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui skema Proyek Desa menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan secara langsung di tengah masyarakat. Universitas Hindu Indonesia (UNHI) melalui Proyek Desa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa, tetapi juga membantu masyarakat desa dalam mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi yang sesuai dengan kondisi lokal.

Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar di bidang seni, budaya, dan spiritual. Keberadaan Pura Dalem Alas Arum

menjadi aset penting desa yang berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan sekaligus memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Namun, potensi pura sebagai daya tarik wisata budaya belum dimanfaatkan secara optimal. Permasalahan yang dihadapi antara lain keterbatasan fasilitas pendukung, kurangnya media promosi, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan visibilitas destinasi.

Seiring meningkatnya minat wisatawan terhadap wisata budaya dan spiritual, pengembangan Pura Dalem Alas Arum menjadi peluang strategis bagi Desa Batuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat tanpa mengabaikan nilai kesakralan dan adat istiadat. Oleh karena itu, Proyek Desa ini difokuskan pada pengembangan daya tarik Pura Dalem Alas Arum melalui peningkatan visibilitas, aksesibilitas, dan kenyamanan sebagai langkah mendukung pariwisata desa yang berkelanjutan dan berbasis kearifan local

## **METODE**

Pelaksanaan Proyek Desa ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis proses dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, selama periode November hingga Desember 2025.

Subjek kegiatan meliputi prajuru Pura Dalem Alas Arum, perangkat desa, pemandu wisata (guide), serta masyarakat sekitar pura. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi lapangan untuk melihat kondisi eksisting pura dan fasilitas pendukung, wawancara dengan prajuru pura dan pihak desa, diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion/FGD), serta dokumentasi kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari identifikasi masalah dan kebutuhan desa, perumusan program kerja, sosialisasi program kepada pihak terkait, pelaksanaan kegiatan di lapangan, hingga evaluasi hasil kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan mengaitkan hasil kegiatan terhadap tujuan Proyek Desa serta konsep pengembangan pariwisata budaya dan pemberdayaan masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan Proyek Desa menunjukkan bahwa program yang dijalankan memberikan dampak positif terhadap pengembangan Pura Dalem Alas Arum sebagai destinasi wisata budaya dan spiritual. Salah satu hasil utama adalah peningkatan aksesibilitas melalui pemasangan plang penunjuk arah menuju lokasi pura, sehingga memudahkan wisatawan menemukan destinasi tersebut.

Dari aspek kenyamanan, penyediaan kain kamen bagi wisatawan yang berkunjung tanpa busana adat dinilai sangat membantu dalam menjaga kesopanan dan kesakralan area pura. Fasilitas ini juga meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan dalam melakukan kunjungan spiritual maupun budaya.

Peningkatan visibilitas destinasi dilakukan melalui pemasangan barcode Google Review yang mendorong wisatawan untuk memberikan ulasan secara digital. Strategi ini berkontribusi dalam memperkuat citra Pura Dalem Alas Arum di media daring dan memperluas jangkauan promosi. Selain itu, penerapan sistem voucher bagi pemandu wisata menjadi inovasi promosi yang mendorong peningkatan kunjungan wisatawan ke pura.

Secara keseluruhan, kegiatan Proyek Desa ini mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, pengelola pura, dan pemerintah desa, serta membuka peluang ekonomi berbasis pariwisata budaya. Pengembangan yang dilakukan tetap memperhatikan nilai-nilai adat dan kesakralan pura, sehingga sejalan dengan prinsip pariwisata berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Proyek Desa yang dilaksanakan di Desa Batuan melalui pengembangan Pura Dalem Alas Arum berhasil meningkatkan visibilitas, aksesibilitas, dan kenyamanan sebagai destinasi wisata budaya dan spiritual. Program ini memberikan manfaat ganda, yaitu sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat desa.

Kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berbasis pura dapat dilakukan secara berkelanjutan tanpa mengurangi nilai sakral dan adat istiadat. Dengan adanya dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa, pengelola pura, dan masyarakat, Pura Dalem Alas Arum berpotensi menjadi destinasi wisata budaya unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Batuan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Batuan, prajuru Pura Dalem Alas Arum, masyarakat setempat, serta Universitas Hindu Indonesia yang telah mendukung pelaksanaan Proyek Desa ini.

#### **REFERENSI**

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemdikbud.
- Pemerintah Kabupaten Gianyar. (2023). *Profil Desa Batuan*. Gianyar.